

**JAKARTA COMPOSITE INDEX**
**5,105.15**                      **-70.95**                      **-1.37%**

Previous	5,176.10	Vol shares.Bn	12,689.26
Highest	5,182.53	Val IDR.Bn	9,767.53
Lowest	5,105.15	Mkt Cap IDR.Tn	5,956.85
Net Forg 1D IDR.Bn	23.29	Return YTD (%)	-18.96
Net Forg YTD IDR.Tn	-51.87	Return 1M (%)	1.32

Indices	Country	Last	Chg%	YTD%
<b>ASIA PACIFIC</b>				
Nikkei	Japan	23,507	-0.51	-0.63
Hangseng	Hongkong	24,159	-2.06	-14.30
Shanghai	China	3,332	-0.26	9.25
ST – Times	Singapore	2,524	-1.21	-21.69
<b>AMERICAS</b>				
Dow Jones	U.S	27,452	-0.06	-0.15
S&P 500	U.S	3,335	-0.15	7.82
Nasdaq	U.S	11,085	-0.47	28.83
EIDO	U.S	18.34	-1.24	-28.53
<b>EMEA</b>				
FTSE 100	U.K	5,833	-1.73	-23.30
DAX	Germany	12,704	-2.48	-5.10

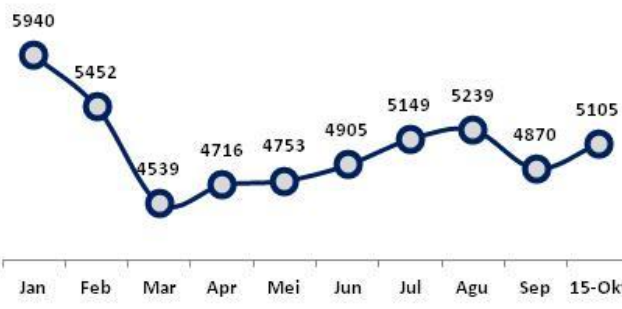
Sectoral	Last	Chg%	YTD%
Agriculture	1,175	-0.74	-22.94
Mining	1,411	-1.32	-8.86
Basic. Industry	751	-0.88	-23.20
Misc. Industry	865	-1.45	-29.29
Cons. Goods	1,850	-1.22	-9.89
Property	318	-1.63	-36.93
Infrastructure	834	-0.89	-26.71
Finance	1,133	-1.86	-16.36
Trade	637	-0.74	-17.20
Manufacture	1,206	-1.15	-17.43
Lq 45	783	-1.68	-22.83

Commodities	Last	Chg%	YTD%
Crude Oil (USD/bbl)	40.96	-0.19	-33.05
Gold (USD tr.oz)	1,908.90	0.06	24.67
Nickel (USD/mtrc ton)	15,412.50	-0.71	9.75
Tin (USD/mtrc ton)	18,352.50	0.29	6.76
Copper (USD/mtrcton)	3.09	1.33	9.56
CPO (MYR/ton)	2,914.00	-2.48	-6.98
Coal (USD/ton)	56.40	2.26	-18.73

Currencies	Last	Chg%	YTD%
<b>15 Okt (16:00 WIB)</b>			
EUR/IDR	17,159	1.00	-10.19
USD/IDR	14,653	0.72	-5.40
AUD/IDR	10,373	1.85	-6.28
GBP/IDR	18,999	1.05	-3.03

Global Macro Economics	CB r%	CPI YoY
Indonesia	4.00	1.32
Euro Area	0	0.30
United Kingdom	0.10	0.60
Japan	-0.10	0.20
China	3.85	2.40

Source: Bank Indonesia, BPS, IDX, IBPA &amp; OSO Research Team

**Composite Stock Price Index**

**Market Review**

Pada perdagangan kemarin (15/10) IHSG berakhir melemah seiring dengan adanya aksi ambil untung pelaku pasar setelah penguatan IHSG selama 8 hari berturut-turut. Sementara, di pasar reguler pelaku asing justru masih mencetak net buy sebesar Rp 23.29 miliar ditengah rilisnya data neraca perdagangan Indonesia yang mengalami surplus USD 2.44 miliar.

Tercatat, IHSG turun sebesar 1.37% ke level 5,105.15 diikuti pelemahan seluruh indeks sektoral yang dipimpin sektor keuangan yang terkoreksi sebesar 1.86%.

**Global Review**

Pada perdagangan semalam (15/10) bursa saham Wall Street kompak berada dalam zona merah, Dimana Nasdaq melemah 0.47%, sedangkan S&P 500 dan Nasdaq turun tipis masing-masing sebesar 0.15% dan 0.06%. Penurunan tersebut didorong oleh kekhawatiran pasar terhadap rilisnya data klaim pengangguran periode 10 Oktober yang naik menjadi 898 ribu dibandingkan sebelumnya sebanyak 845 ribu, hal ini tentunya membuat pelaku pasar sedikit pesimis terhadap strategi pemulihan ekonomi oleh pemerintah di tengah kebijakan stimulus yang belum terselesaikan.

Adapun kekhawatiran yang terjadi di Eropa akibat dampak pandemi Covid-19 yang terus memburuk juga turut menjadi salah satu pemberat pergerakan indeks.

**JCI Prediction**

IHSG ditutup melemah dengan Volume turun dan Stochastic Overbought. Kami perkiraan IHSG akan bergerak di kisaran 5,058 - 5,146.

## MACRO ECONOMIC & INDUSTRY NEWS

- **Impor barang modal pada September 2020 mengalami peningkatan** Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, nilai impor pada bulan tersebut sebesar US\$ 2,13 miliar atau naik 19,01% (MoM). Bila dirinci beberapa impor barang modal yang meningkat. Seperti contohnya vessel for transport modernize of gross dan beberapa barang modal lainnya. Adapun, dengan adanya kenaikan dari impor barang modal ini bisa membawa angin segar bagi geliat industri dalam negeri sehingga nantinya juga menjadi sentimen positif bagi pertumbuhan ekonomi. "Dari sisi komponen pembentukan modal tetap bruto (PMTB) atau investasi dalam perhitungan pertumbuhan ekonomi," tambahnya.
- **Impor bahan baku pada September 2020 mengalami peningkatan.** Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, total nilai impor bahan baku pada bulan tersebut sebesar US\$ 8,32 miliar atau naik 18,96% (MoM). Kenaikan impor bahan baku secara bulanan tersebut didorong oleh kenaikan impor gandum dari Ukraina, Raw Sugar dari Thailand, juga kenaikan cero alloy dari Afrika Selatan. Impor bahan baku ini memegang peranan paling banyak dalam total nilai impor pada bulan September 2020. Perang impor bahan baku penolong pada bulan tersebut adalah sebesar 7,187%. Namun, bila dibandingkan dengan September 2019, total nilai impor masih turun 18,88% (YoY) karena masih adanya penurunan impor baik dari sisi komoditas minyak dan gas (migas) maupun non migas.
- **Indonesia mencatat surplus perdagangan sebesar USD 2,44 miliar pada September 2020**, data tersebut berada diatas konsensus pasar yang surplus USD 1,98 miliar. Ini adalah surplus neraca perdagangan lima bulan berturut-turut, terutama karena penurunan impor, di tengah pandemi virus corona. Ekspor turun 0,51% (YoY) menjadi US\$ 14,01 miliar, terutama disebabkan penurunan penjualan produk minyak dan gas (-12,44%), sedangkan ekspor nonmigas naik (0,21%). Impor turun 18,88% (YoY) menjadi USD 11,57 miliar.

## CORPORATE NEWS

- **PT Astra International Tbk (ASII)** mencetak pertumbuhan penjualan kendaraan roda empat dua digit secara bulanan pada September 2020. Per September 2020, penjualan mobil di bawah Grup Astra mencapai 25.799 unit pada September 2020. Realisasi itu naik 53,81 persen dibandingkan dengan 16.773 unit pada bulan sebelumnya. Total pasar kendaraan roda empat domestik mencapai 48.554 unit pada September 2020. Jumlah penjualan secara wholesale itu naik sekitar 30,25 persen dari 37.277 unit per Agustus 2020. Secara kumulatif, penjualan Grup Astra sebanyak 192.217 unit pada kuartal III/2020. Sementara itu, penjualan pasar domestik pada periode yang sama sebesar 372.046 unit.
- **PT Industri Kereta Api Persero (INKA)** bakal menggarap proyek jalur kereta api di Kongo. Dalam proyek ini, INKA menggandeng BUMN lain yakni PT Barata Indonesia (Persero), PT LEN (Persero), PT Merpati Nusantara Airlines (Persero), PT Dirgantara Indonesia (Persero). Nilai proyek tersebut sebesar US\$ 2 miliar yang digunakan untuk pengadaan kereta Metro Kinshasa, rack Kinshasa Loop-line, Electric bus, Electric bus charging depot, dan Riverport loading - unloading.
- Dengan adanya komitmen pemerintah untuk tetap mengembangkan infrastruktur di tahun 2021 diharapkan juga akan memberikan dampak yang positif bagi **PT Adhi Karya Tbk (ADHI)**. Untuk tahun depan ADHI tetap menasar proyek infrastruktur baik sumber daya air, konektivitas, pemukiman, dan lainnya. Hingga September 2020, ADHI mencatat perolehan kontrak baru sebesar Rp 6,2 triliun atau naik sebesar 32% dibandingkan perolehan kontrak baru pada bulan sebelumnya sebesar Rp 4,7 triliun. Sehingga nilai total order book sebesar Rp 36,7 triliun.
- **PT Modernland Realty Tbk (MDLN)** kembali melewati pembayaran kupon atas obligasi dollar Amerika Serikat (AS). Setelah gagal membayar bunga atas Guaranteed Senior Notes due 2021 yang jatuh tempo pada 30 Agustus lalu, kali ini Modernland gagal membayar bunga atas Guaranteed Senior Notes due 2024 yang jatuh tempo pada 13 Oktober 2020.

Sumber: Kontan, Bisnis Indonesia, Iqplus

### Note:

 **Positive Sentiment**

 **Negative Sentiment**

 **Netral**

**DAILY TECHNICAL**

**BUY**

JPFA



Source: OSO Research Team

**Technical**

Medium/Minor trend	: Sideway
MACD line/histogram	: Positif
Stochastic	: Bullish
Volume	: Turun
Recommendation	: Trading <b>Buy</b>
Entry Buy	: 1,130 – 1,155
Target Price	: 1,185 – 1,200
Support	: 1,110 – 1,125
Stoploss	: 1,105

**NOTE:**

Perhatikan jika harga mampu bertahan diatas 1.130 - 1,155, harga berpotensi menguat dan menguji resistance 1,185 – 1,200. Batasi resiko dengan tetap memperhatikan area support 1,110 – 1,125 dengan stoploss di level 1,105.

**JPFA Bentuk JV Perusahaan Udang Dengan Hendrix Genetics Aquaculture BV (HGV)**

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) menyampaikan bahwa anak usahanya yakni PT Suri Tani Pemuka (PT STP) telah menandatangani joint venture agreement dengan Hendrix Genetics Aquaculture BV (HGV). Perjanjiansehubungan dengan pendirian perusahaan patungan (JVCo) yang akan memiliki dan mengoperasikan Pusat Pembiakan Induk (BMC) udang di Indonesia. Corporate Secretary JPFA, Maya Pradjono menuturkan bahwa nantinya, anak usaha JPFA yakni STP bakal memegang sebanyak 49% saham di perusahaan hasil JV tersebut. Sedangkan sisanya, akan dimiliki oleh HGV yang merupakan entitas induk dari unit bisnis Aqua genetics dari Hendrix Genetics Group (HG Group) yakni pemasok utama indukan udang yang bebas patogen.

**DAILY TECHNICAL**

MNCN

**BUY**



Source: OSO Research Team

**Technical**

- Medium/Minor trend : Uptrend
- MACD line/histogram : Negatif
- Stochastic : Bearish
- Volume : Naik
- Recommendation : Trading **Buy**
- Entry Buy : 790 – 805
- Target Price : 830 – 840
- Support : 780 – 790
- Cutloss : 775

**NOTE:**

Harga membentuk pola bullish penant dan berpeluang kembali menguat ke area level 830 - 840, Hati-hati jika harga melemah dan menembus area support 780 - 790, batasi resiko dengan tetap memperhatikan support. Stoploss di level 775.

**MNCN Lakukan Private Placement Di Harga Rp 855 Per Saham**

PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) bakal kembali menggalang pendanaan di pasar modal melalui mekanisme pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) atau biasa disebut Private Placement sebanyak 173,684,210 saham baru dengan nilai nominal Rp100,00 per saham. Dengan demikian, Pelaksanaan PMTHMETD akan dilangsungkan pada 13 Oktober 2020 dan Pemberitahuan Hasil Pelaksanaan PMTHMETD akan dilakukan pada 15 Oktober 2020. Adapun, PMTHMETD akan dilaksanakan pada harga pelaksanaan Rp855,00 per saham, serta akan diambil oleh Value Partners Greater China High Yield Income Fund.

**DAILY TECHNICAL**

**WOOD**

**BUY**



Source: OSO Research Team

**Technical**

Medium/Minor trend	: Sideway
MACD line/histogram	: Negatif
Stochastic	: Bearish
Volume	: Naik
Recommendation	: Trading <b>Buy</b>
Entry Buy	: 422 – 430
Target Price	: 442 – 448
Support	: 416 – 422
Stoploss	: 414

**NOTE:**

Perhatikan jika harga mampu bertahan diatas 422, harga berpeluang kemenguat ke area 442 – 448. Batasi resiko dengan tetap memperhatikan area support 418 – 422, stoploss di level 414.

**WOOD Incar Pasar Mebel Di Amerika Serikat**

PT Integra Indocabinet Tbk (WOOD) menyampaikan kebijakan dan tensi perang dagang menyebabkan kekurangan atas produk furnitur dan building component di pasar AS, dimana China merupakan eksportir terbesar di pasar AS. Oleh karena itu, situasi ini memberikan kesempatan yang besar bagi WOOD untuk ekspansi pangsa pasar perseroan di pasar AS. Terlambatnya produk furnitur China masuk ke AS menjadikan perseroan gencar menambah mesin, terhitung sampai dengan paruh pertama tahun ini anggaran belanja modal (capex) telah terserap Rp 80 miliar. Adapun tahun ini, capex juga digunakan untuk pembelian mesin-mesin untuk bisa memproduksi kitchen cabinet dan vanities yang banyak terserap ke AS. Sebelumnya perseroan bilang maksimal pengeluaran capex tahun ini kisaran Rp 100 miliar - Rp 120 miliar.

**MAJOR ECONOMIC RELEASE**

Date	Event	Country	Act	Prev	Cons
14-Okt-20	Japan Industrial Production MoM Final AUG	JPY	1.0%	8.7%	1.7%
	Japan Capacity Utilization MoM AUG	JPY	2.9%	9.6%	
	Japan Industrial Production YoY Final AUG	JPY	-13.8%	-15.5%	-13.3%
	CN New Yuan Loans SEP	CNY	CNY1900B	CNY1280B	CNY1700B
	CN Outstanding Loan Growth YoY SEP	CNY	13%	13%	12.9%
	CN M2 Money Supply YoY SEP	CNY	10.9%	10.4%	10.4%
	EA Industrial Production YoY AUG	EUR	-7.2%	-7.1%	-7.2%
	EA Industrial Production MoM AUG	EUR	0.7%	5%	0.8%
	US MBA 30-Year Mortgage Rate 09/OCT	USD	3%	3.01%	
	US MBA Mortgage Applications 09/OCT	USD	-0.7%	4.6%	
	US PPI MoM SEP	USD	0.4%	0.3%	0.2%
	US Core PPI MoM SEP	USD	0.4%	0.4%	0.2%
	US Core PPI YoY SEP	USD	1.2%	0.6%	0.9%
	US PPI YoY SEP	USD	0.4%	-0.2%	0.2%
	US IMF/World Bank Virtual Annual Meeting	USD			
15-Okt-20	US API Crude Oil Stock Change 09/OCT	USD	-5.422M	0.951M	
	Japan Stock Investment by Foreigners 10/OCT	JPY	¥1421B	¥531.4B	
	Japan Foreign Bond Investment 10/OCT	JPY	¥1946.5B	¥-337.8B	
	China Inflation Rate YoY SEP	CNY	1.7%	2.4%	1.8%
	China Inflation Rate MoM SEP	CNY	0.2%	0.4%	0.3%
	China PPI YoY SEP	CNY	-2.1%	-2%	-1.8%
	<b>Indonesia Balance of Trade SEP</b>	<b>IDR</b>	<b>\$2.44B</b>	<b>\$2.35B</b>	<b>\$1.98B</b>
	<b>Indonesia Imports YoY SEP</b>	<b>IDR</b>	<b>-18.88%</b>	<b>-24.19%</b>	<b>-22.4%</b>
	<b>Indonesia Exports YoY SEP</b>	<b>IDR</b>	<b>-0.51%</b>	<b>-8.18%</b>	<b>-7.2%</b>
	Japan Tertiary Industry Index MoM AUG	JPY	0.8%	-0.5%	
	<b>Indonesia Car Sales YoY SEP</b>	<b>IDR</b>	<b>-47.9%</b>	<b>-58.8%</b>	
	US Initial Jobless Claims 10/OCT	USD	898K	845K	825K
	US Jobless Claims 4-Week Average 10/OCT	USD		857K	
	US Import Prices YoY SEP	USD	-1.1%	-1.4%	
	US Export Prices YoY SEP	USD	-1.8%	-2.7%	
	US Import Prices MoM SEP	USD	0.3%	1%	0.3%
	US Export Prices MoM SEP	USD	0.6%	0.5%	0.4%
	US Continuing Jobless Claims 03/OCT	USD	10018K	11183K	10700K
	US EIA Crude Oil Stocks Change 09/OCT	USD	-3.818M	0.501M	-2.835M
	US EIA Gasoline Stocks Change 09/OCT	USD	-1.626M	-1.435M	-1.367M
US IMF/World Bank Virtual Annual Meeting	USD				
16-Okt-20	EA Balance of Trade AUG	EUR		€27.9B	€15.1B
	EA Core Inflation Rate YoY Final SEP	EUR		0.4%	0.2%
	EA Inflation Rate YoY Final SEP	EUR		-0.2%	-0.3%
	EA Inflation Rate MoM Final SEP	EUR		-0.4%	0.1%
	US Retail Sales MoM SEP	USD		0.6%	0.7%
	US Retail Sales Ex Autos MoM SEP	USD		0.7%	0.5%
	US Retail Sales YoY SEP	USD		2.6%	
	US Industrial Production YoY SEP	USD		-7.7%	
	US Industrial Production MoM SEP	USD		0.4%	0.5%
	US Manufacturing Production MoM SEP	USD		1%	0.7%
	US Capacity Utilization SEP	USD		71.4%	71.9%
	US Manufacturing Production YoY SEP	USD		-6.9%	
	US Fed Williams Speech	USD			
	US Business Inventories MoM AUG	USD		0.1%	0.4%
	US IMF/World Bank Virtual Annual Meeting	USD			

Source: Tradingeconomics

## Corporate Action

### RUPS

Date	Time	Company	Event	Place
30-Sep-20	10:00	TOPS	RUPS	TBA
	14:00	AISA	RUPSLB	Gedung Cyber 2
	14:00	BBYB	RUPSLB	Kantor Perseroan
02-Okt-20	9:00	BEKS	RUPSLB	Hotel Horison Utama Ratu Lt 2
	9:00	KOBX	RUPSLB	Kobexindo Tower Lantai 8
	9:00	MBTO	RUPSLB	Kantor Perseroan
	14:00	JSKY	RUPSLB	Kantor Perseroan
05-Okt-20	14:00	ARTO	RUPSLB	Gd Menara BTPN Lt 46
07-Okt-20	16:00	AMOR	RUPS	Pacific Century Place
08-Okt-20	9:30	PPRE	RUPSLB	Wisma Subiyanto Lt 1
	13:00	PPRO	RUPSLB	Wisma Subiyanto Lt 1
09-Okt-20	10:00	ENVY	RUPSLB	Menara Rajawali Lt 25

### Dividend

Stock	Status	Cum-Date	Ex-Date	Recording Date	Pay-Date	Amount (IDR)/Share
AMAR	Cash Dividen	03-Sep-20	04-Sep-20	07-Sep-20	25-Sep-20	3,82
BYAN	Cash Dividen	03-Sep-20	04-Sep-20	07-Sep-20	22-Sep-20	US\$ 0.02
DLTA	Cash Dividen	03-Sep-20	04-Sep-20	07-Sep-20	25-Sep-20	390
KKGI	Cash Dividen	03-Sep-20	04-Sep-20	07-Sep-20	25-Sep-20	3,8
JAYA	Cash Dividen	04-Sep-20	07-Sep-20	08-Sep-20	30-Sep-20	1
SMSM	Cash Dividen	04-Sep-20	07-Sep-20	08-Sep-20	24-Sep-20	15
DPNS	Cash Dividen	07-Sep-20	08-Sep-20	09-Sep-20	30-Sep-20	3
TEBE	Cash Dividen	07-Sep-20	08-Sep-20	09-Sep-20	01-Okt-20	5
GEMA	Cash Dividen	07-Sep-20	08-Sep-20	09-Sep-20	30-Sep-20	4
HEXA	Cash Dividen	28-Sep-20	29-Sep-20	30-Sep-20	22-Okt-20	US\$ 0.03661

### Right Issue

Code	OS	NS	Price (IDR)	Cum Date	Ex Date	Trading Period	
PNBS	100	:	62	100	05-Okt-20	06-Okt-20	09 - 15 Okt 2020
DNAR	13	:	4	186	16-Okt-20	19-Okt-20	22 Okt - 11 Nov 2020

Source: KSEI and OSO Research Team

## Research Team

Rifqiyati (Rifqiyati@oso-securities.com)	Research Analyst	+62 21 2991 5300
Mochammad Cahyo (cahyo@oso-securities.com)	Research Analyst	+62 21 2991 5300

## Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
  - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
  - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT OSO Securities Indonesia on a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

## Disclaimer

This report has been prepared by PT OSO Sekuritas Indonesia on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT. OSO Sekuritas Indonesia. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT. OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a result of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT. OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission therefrom which might otherwise arise is hereby expressly disclaimed. The information contained in this report is not to be taken as any recommendation made by PT. OSO Sekuritas Indonesia or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regard to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

## PT OSO Sekuritas Indonesia - Research

Cyber 2 Tower, 22<sup>nd</sup> Floor  
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13  
Jakarta Selatan, 12950  
Telp: +62-21-299-15-300  
Fax : +62-21-290-21-497